

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, GENDER DAN
PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA UMS**

Aisyiyah Nur Kusnul Khotimah¹⁾, Kurnia Rina Ariani²⁾

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: b2002100136@student.ums.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: kra123@ums.ac.id

Abstract

In the era of globalization, financial management is an important aspect, especially for students who face various financial challenges such as education costs and living needs. Students need good financial understanding and knowledge to support effective financial management. Financial literacy, which includes an understanding of savings, loans, insurance, and investments, is one of the main factors that influence financial management behavior. This literacy helps individuals make optimal use of financial resources, make wise decisions and avoid financial risks. In addition, lifestyle also plays a role in financial management, as it reflects consumption patterns and habits that can change according to trends. With high financial literacy and proper lifestyle management, students can manage finances intelligently and minimize financial risks. This study aims to analyze the effect of Financial Literacy, Lifestyle, Gender and Financial Planning on the Financial Management Behavior of Students. This study uses multiple regression analysis with the help of the IBM SPSS program. The results of the study are Financial Literacy, Lifestyle, Financial Planning has a positive and significant effect on financial management behavior on students of Universitas Muhammadiyah Surakarta, while Gender has no positive and significant effect on financial management behavior on students of Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Keywords : *Financial Literacy, Lifestyle, Gender, Financial Planning, Financial Management Behavior, College Students*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan modernisasi, pengelolaan keuangan menjadi hal yang semakin penting, terutama bagi mahasiswa. Mereka menghadapi berbagai tantangan finansial, seperti biaya pendidikan, biaya hidup, dan tanggung jawab keuangan lainnya. Pada usia ini, mahasiswa perlu memahami dan memiliki pengetahuan tentang keuangan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Pengelolaan keuangan bukan hanya tanggung jawab keluarga atau bisnis, tetapi juga individu, mulai dari pelajar hingga orang tua. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, manfaatnya dapat dirasakan oleh semua orang. Menurut (Dewi et al, 2021) Mahasiswa sangat rentan terhadap masalah perilaku pengelolaan keuangan karena mereka adalah kelompok sosial yang rentan terhadap perubahan gaya hidup, tren terkini dan mode.

Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup pemahaman konsep dasar keuangan pribadi, seperti tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi. Meskipun ada anggapan bahwa literasi keuangan dapat memperumit keuangan, sebenarnya hal ini membantu individu memanfaatkan sumber daya keuangan dengan tepat untuk mencapai tujuan. Dengan literasi

keuangan yang baik, mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang bijak dan menghindari pengelolaan keuangan yang tidak sehat. Dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan meminimalkan resiko keuangan. Meningkatkan literasi keuangan untuk mendukung sebuah inklusi sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Meirisa & Andreansyah, 2022).

Gaya hidup juga menjadi faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Gaya hidup merupakan bagian dari sekunder kebutuhan manusia tergantung pada zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Pemahaman seseorang yang kuat tidak akan membawa kedalam “lubang” gaya hidup. Gaya hidup seseorang ini dapat menentukan pengelolaan keuangannya (Eldista, Sulistiyo, & Hisamuddin, 2020). Seseorang membelanjakan uang dan menghabiskan uang adalah cara dari gaya hidup mereka. Menurut (Ni Luh et al, 2021) menjelaskan bahwa Gaya hidup ini bisa dikatakan sebagai suatu pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat, dan opininya. Oleh karena itu, bergaul dan bersosialisasi di lingkungan yang sederhana akan meminimalkan peluang untuk menjalani gaya hidup yang tidak melebihi sebuah kapasitas.

Penelitian ini mengidentifikasi gender sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Gender, yang merupakan konstruksi sosial dan dapat berubah seiring waktu, memengaruhi perbedaan pola pikir serta cara pengelolaan keuangan antara laki-laki dan perempuan. Menurut Wegland & Taylor (2009) dalam (Yunita, 2020) laki-laki memiliki rasa percaya yang tinggi untuk mengambil sebuah keputusan dalam keuangannya dibandingkan dengan perempuan, cenderung berpikir panjang karena menghindari risiko yang akan terjadi (risk averse). Selain itu perencanaan keuangan juga dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Perencanaan keuangan sangat penting untuk mencapai tujuan finansial. Akibatnya, seseorang harus segera mengambil tanggung jawab untuk perencanaan keuangan karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan sangat merugikan dan sulit diperbaiki (Yushita, 2017). Tanpa perencanaan keuangan, sulit untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang secara terarah dan terperinci. Kesulitan ekonomi sering kali muncul akibat kurangnya pengelolaan keuangan dan perencanaan pengeluaran. Minimnya pengetahuan tentang keuangan juga berpengaruh pada kemampuan mengelola keuangan. Saat ini, pengelolaan keuangan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan mereka, yang jika diterapkan dengan baik, dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lidya, Yossi, Rasyidah, 2022) tentang Pengaruh literasi keuangan, gender dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa menunjukkan bahwa hasil dengan menggunakan Uji T yang dilakukan pada hipotesis pertama (Literasi Keuangan) ditolak, hipotesis kedua (Gender) diterima, hipotesis ketiga (Gaya Hidup) diterima. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni R. Dan Ari S, 2021) tentang Literasi keuangan, Gaya hidup, Locus of control, dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa menunjukkan bahwa hasil literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pada penelitian (Anggraini & Cholid, 2022) berpendapat bahwa hasil perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan pada penelitian (Setianingsih & Kurnianingsih, 2024) menyatakan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Gender dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UMS.

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) atau teori perilaku terencana merupakan perluasan dari Theory of Reasoned Action (TRA). Teori ini menjelaskan adanya hubungan antara sikap dan perilaku seseorang (Wardani, 2020). Teori perilaku terencana merupakan niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan didasari oleh sikapnya pada tindakan tersebut serta adanya rasa kepercayaan tentang bagaimana orang menginginkan orang tersebut untuk bertindak (Morissan, 2021). Teori TPB mempunyai tiga faktor yaitu sikap tertentu, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Financial behavior merupakan cara individu dalam mengendalikan, memandang dan memanfaatkan sumber daya finansial dengan tepat (Susanti et al., 2018). (Rohmanto & Susanti, 2021) menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah sejauh mana seseorang mengerti perihal keuangan, karena sikap keuangan seseorang tidak bisa berkembang secara stabil, sehingga seseorang harus paham terlebih dahulu tentang perilaku keuangannya agar berguna di kehidupan mendatang. Perilaku pengelolaan keuangan atau *behavioral finance* adalah proses psikologis yang memengaruhi pengambilan keputusan melalui beberapa ilusi kognitif. Ilusi ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu ilusi yang dihasilkan dari proses pengambilan keputusan yang tinggi dan ilusi yang diambil dari cermin otak yang diharapkan (Suryanto, 2017).

Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Literasi keuangan merupakan kecakapan seseorang dalam merencanakan dan melakukan pengelolaan terhadap keuangannya, hal ini bertujuan agar setiap orang mampu hidup sejahtera. Memiliki pengetahuan dan keyakinan pada lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan akan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dari aspek keuangan (Putri et al., 2021). Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami berbagai aspek keuangan secara umum termasuk tabungan, investasi, utang, asuransi, dan instrumen keuangan lainnya (Arianti, 2021).

Literasi keuangan adalah kompetensi atau keterampilan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan memahami pengalokasian dan perencanaan sumber daya finansial secara efektif dan akurat (Azizah, 2020). Literasi keuangan adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh seseorang agar dapat bersikap cerdas terhadap keuangannya (Abdurrahman dan Oktapiani, 2020). Seseorang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang baik dan bertanggung jawab dapat melihat uang dari perspektif yang berbeda serta memiliki kemampuan untuk mengendalikan kondisi keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Aini & Rahayu, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Gaya Hidup dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan pandangan seseorang dalam membelanjakan uang dan waktu. Pola konsumtif menunjukkan bagaimana mereka mengatur kedua hal tersebut. Gaya hidup juga mencerminkan prinsip pengelolaan waktu dan uang, yang dapat berubah seiring tren. (Pulungan & Febriaty, 2018) menjelaskan gaya hidup melihatkan

bagaimana setiap individu membelanjakan uangnya, mengalokasikan waktu, dan bagaimana mereka hidup. (Listiyani et al.,2021) menjelaskan bahwa lifestyle disebut juga sebagai gambaran diri setiap individu yang mengalami perubahan tingkah laku, seperti mengikuti trend yang sedang berkembang dan masuk dalam kebutuhan primer. Gaya hidup menggambarkan karakteristik seseorang dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar (Sari, 2021). Gaya hidup memengaruhi perilaku keuangan, karena mereka dapat mengontrol gaya hidup mereka dan mengatur jumlah uang yang mereka miliki (Azizah, 2020).

Mereka menganggap bahwa hidup hanya sekali, sehingga mereka ingin menikmati hidup semaksimal mungkin (Rahmanto & Susanti,2021). Gaya hidup juga dapat diartikan sebagai gambaran diri setiap individu yang mengalami perubahan perilaku, seperti mengikuti trend yang berkembang dan menjadikannya kebutuhan primer (Listiyani et al. 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Irawati & Kasemetan, 2023) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H2: Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Gender dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Menurut World Health Organization (WHO), gender adalah seperangkat peran, perilaku, kegiatan, dan atribut yang dianggap layak bagi laki-laki dan perempuan, yang dikonstruksikan secara sosial dalam masyarakat. Gender digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari perspektif non-biologis (umar,2014). Gender merupakan seseorang akan mempengaruhi cara berfikir dan pengambilan keputusan dalam perencanaan keuangan, karena laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan tanggung jawab (Yunita,2020).

Gender adalah karakteristik yang dimiliki oleh pria dan wanita yang muncul akibat pengaruh sosial dan budaya (Assyfa, 2020). Gender mendefinisikan sebagai pembeda fungsi, tugas, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan (Faidhullah, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Nidya Riswanda Trisna Wardhani,2019) menunjukkan bahwa gender berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H3: Gender berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Perencanaan Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Perencanaan keuangan adalah proses keseluruhan penentuan dan pertimbangan mendalam tentang apa yang akan dilakukan di masa depan dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Anggraini & Cholid, 2022) mengatakan perencanaan keuangan adalah menyusun dan mengatur rencana secara menyeluruh untuk mempersiapkan keinginan dan tujuan masa depan. Sementara itu, (Ayu, 2020) mengatakan perencanaan keuangan adalah upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan pengelolaan keuangan yang tepat. (Sobaya et al.,2016) mengatakan bahwa perencanaan keuangan adalah upaya untuk membuat keinginan dan tujuan keuangan untuk masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rianty et al.,2020) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H4: Perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sumber data penelitian ini adalah data primer. Berdasarkan rumus slovin, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 96 responden namun, untuk menghindari kekurangan data, peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 100 responden. Sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2021 dan 2022 dengan melalui media *google form* dan melalui Whatsapp. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar tagihan tepat waktu 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 3. Mencatat pengeluaran dan belanja 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 5. Menabung secara periodik <p>(Nababan & Sadalia, 2012)</p>	Likert
Literasi Keuangan	Literasi keuangan dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum keuangan 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi <p>(Pulungan, 2017)</p>	Likert
Gaya Hidup	Gaya hidup adalah pola hidup individu yang tercermin dalam aktivitas, minat dan pandangan mereka dalam menghabiskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini <p>(Kotler dan Keller, 2016:186)</p>	Likert

	uang serta mengatur waktu yang dimiliki.		
Gender	Gender merupakan sifat yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan yang terbentuk melalui proses sosial dan budaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran 2. Tanggung jawab 3. Fungsi 4. Tugas 5. Keseimbangan <i>(Sasongko, 2009)</i>	Likert
Perencanaan Keuangan	Perencanaan keuangan yaitu suatu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan yang direncanakan dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan kondisi saat ini keuangan orang tersebut 2. Membuat sebuah tujuan keuangan 3. Menetapkan beberapa tujuan anggaran keuangan individu 4. Membuat evaluasi terhadap pilihan yang sudah dibuat 5. Melaksanakan program keuangan <i>(Sari & Irdhayanti, 2022)</i>	Likert

Teknik Analisis

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dengan bantuan program IBM SPSS. Uji data pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Uji instrumen yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji hetroskedastisitas. Pengujian Hipotesis terdiri dari uji koefisien determinasi (R Square), uji f, dan uji t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Penelitian ini melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2021 dan 2022 yang sesuai dengan kriteria penelitian. Kuesioner disebar secara langsung dan online. Terdapat 210 data yang memenuhi syarat untuk diolah.

Tabel 2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program Studi	Jumlah	Persentase
Akuntansi	161	76,8%
Manajemen	23	10,9%
Ekonomi Pembangunan	26	12,3%
Jumlah	210	100%

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil tabel 2. menunjukkan bahwa lebih banyak perilaku pengelolaan keuangan yang berasal dari Program Studi Akuntansi.

Uji Instrument

Uji Validitas

Penelitian ini melakukan uji validitas untuk seluruh variabel. Korelasi antara masing-masing indikator (X1.1 sampai Y1.5) menunjukkan hasil yang signifikan yaitu nilai Sig. (2-tailed) masing-masing indikator $< 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Maka masing-masing indikator pertanyaan dari variabel Literasi Keuangan (X1) sampai dengan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) adalah valid.

Uji Reliabilitas

Penelitian ini mengukur kuesioner dari beberapa indikator dengan memakai teknis Cronbach Alpha, apabila koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,805	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,728	Reliabel
Gender (X3)	0,816	Reliabel
Perencanaan Keuangan (X4)	0,803	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,774	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS,2024

Berdasarkan tabel 3. diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas bahwa semua indikator dari pertanyaan pada seluruh variabel adalah Reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov Tes yang apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		210
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,10151278
Most Extreme Differences	Absolute	0,053
	Positive	0,030
	Negative	-0,053
Test Statistic		0,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber :Olah Data SPSS,2024

Berdasarkan tabel 4. diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini untuk menguji multikolinearitas dalam model regresi dilihat dari nilai variance inflatiation faktor (VIF), jika nilai tolerance > 0,01 dan VIF < 10 maka model regresi yang digunakan terbebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,638	2,716
Gaya Hidup	0,949	1,054
Gender	0,427	2,341
Perencanaan Keuangan	0,419	2,389

Sumber: Olah Data SPSS,2024

Berdasarkan tabel 5. diatas menunjukkan bahwa antar variabel independent dalam model regresi bebas dari multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji Spearman-Rho dimana model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan > 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Literasi Keuangan	0,132	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Gaya Hidup	0,112	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Gender	0,075	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Perencanaan Keuangan	0,546	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Olah Data SPSS,2024

Berdasarkan hasil tabel 6. diketahui nilai Sig (2-tailed) dari masing-masing variabel independent menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan > 0,05.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menentukan apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negative, serta memprediksi apakah nilai variabel dependen akan mengalami sebuah kenaikan atau penurunan (Florensa et al., 2024).

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,106	1,212		0,913	0,362
Literasi Keuangan	0,243	0,074	0,244	3,258	0,001
Gaya Hidup	0,126	0,049	0,119	2,546	0,012
Gender	0,106	0,066	0,111	1,594	0,112
Perencanaan Keuangan	0,435	0,069	0,443	6,301	0,000

Sumber : Olah Data SPSS,2024

Berdasarkan hasil tabel 7 uji regresi linier berganda diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 1,106 + 0,243 X_1 + 0,126 X_2 + 0,106 X_3 + 0,435 X_4 + e$$

- Nilai konstanta menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 1,106, yang artinya apabila tidak ada perubahan literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), gender (X3), dan perencanaan keuangan (X4).
- Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,243 artinya jika terdapat peningkatan Literasi keuangan sebesar satu satuan maka menyebabkan kenaikan sebesar 0,243 dengan asumsi variabel lain tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel Gaya Hidup (X2) sebesar 0,126 artinya jika terdapat peningkatan Gaya Hidup sebesar satu satuan maka menyebabkan kenaikan sebesar 0,126 dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Gender (X3) sebesar 0,106 artinya jika terdapat peningkatan Gender sebesar satu satuan maka menyebabkan kenaikan sebesar 0,106 dengan asumsi variabel lain tetap.
- e. Nilai koefisien regresi variabel Perencanaan Keuangan (X4) sebesar 0,435 artinya jika terdapat peningkatan Perencanaan Keuangan sebesar satu satuan maka menyebabkan kenaikan sebesar 0,435 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Pada penelitian ini pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan secara parsial atau Bersama-sama antara independent (X) dengan dependen (Y). Adapun pengaruh signifikan yaitu $t > a$ (0,05) maka hipotesis dinyatakan ditolak sedangkan $t < a$ (0,05) maka hipotesis dinyatakan diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Model	t	Nilai Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	3,258	0,001	H1 diterima
Gaya Hidup	2,546	0,012	H2 diterima
Gender	1,594	0,112	H3 ditolak
Perencanaan Keuangan	6,301	0,000	H4 diterima

Sumber : Olah Data
SPSS,2024

Berdasarkan hasil tabel 8. diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel Literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai t sebesar $3,258 > t$ tabel (1,971) dengan nilai sig. $0,001 < 0,05$ berarti X1 berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan yang artinya H1 diterima.
- b. Variabel Gaya Hidup (X2) memperoleh nilai t sebesar $2,546 > t$ tabel (1,971) dengan nilai sig. $0,012 < 0,05$ berarti X1 berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan yang artinya H2 diterima.
- c. Variabel Gender (X3) memperoleh nilai t sebesar $1,594 < t$ tabel (1,971) dengan nilai sig. $0,112 > 0,05$ berarti X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan yang artinya H3 ditolak.
- d. Variabel Perencanaan Keuangan (X4) memperoleh nilai t sebesar $6,301 > t$ tabel (1,971) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ berarti X4 berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan yang artinya H4 diterima.

Uji Koefisien Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini uji f digunakan untuk membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap dependen secara parsial. Pengujian ini menggunakan uji Anova. Jika hipotesis diterima apabila nilai signifikan $< 0,05$

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1254,796	4	313,699	69,672	0,000
	Residual	923,018	205	4,503		
	Total	2177,814	209			

Sumber : Olah Data SPSS,2024

Berdasarkan tabel 9. diatas, harus menunjukkan hasil uji signifikansi model atau uji F memenuhi kriteria dengan nilai F hitung > F tabel (2,42) dan nilai signifikan < 0,05 untuk menyimpulkan bahwa model penelitian layak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent atau model penelitian dapat dikatakan layak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisaran anatan nol hingga satu (Ghozali,2021).

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,759	0,576	0,568	2,122

Sumber : Olah Data SPSS,2024

Berdasarkan tabel 10. diatas menunjukkan bahwa hasil uji adjusted R square sebesar 0,568. Berarti Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Gender dan Perencanaan Keuangan berpengaruh sebesar 56,8% terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan yang diterapkan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2021 dan 2022. Sisanya yaitu sebesar 43,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

3.2.Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel IV.10 diketahui bahwa Literasi Keuangan mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan 0,05 ($0,001 < 0,05$). Oleh karena itu Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UMS, sehingga hipotesis pertama diterima.

Literasi keuangan sebuah pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep keuangan yang membantu individu dalam membuat Keputusan keuangan secara efektif. Dengan literasi keuangan ini, mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga mampu menghindari risiko finansial dan menjalani kehidupan yang lebih Sejahtera serta berkembang dimasa depan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang artinya semakin meningkat literasi

keuangan maka semakin memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tercapainya perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Dari hasil penelitian ini variabel literasi keuangan mengungkapkan bahwa seseorang memiliki Tingkat literasi keuangan yang baik dilatarbelakangi dengan berbagai macam faktor yaitu factor pengetahuan umum keuangan diantaranya Tabungan dan pinjaman, asuransi dan juga investasi, Dimana seseorang memahami sebuah perencanaan pemasukan dan pengeluaran uang dengan seimbang.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel IV.10 diketahui bahwa Gaya Hidup mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan 0,05 ($0,012 < 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UMS, sehingga hipotesis kedua diterima.

Gaya hidup mahasiswa memiliki peran signifikan dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Dengan menerapkan gaya hidup yang positif, seseorang cenderung menggunakan uangnya dengan bijaksana sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dapat membantu menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan akibat kebiasaan boros yang hanya berfokus pada kesenangan, tanpa mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan utama.

Pengaruh Gender terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu Gender terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel IV.10 diketahui bahwa Gender mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,112 lebih besar dari taraf signifikansi yang telah diterapkan 0,05 ($0,112 > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Gender tidak berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UMS, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Gender tidak dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa secara langsung dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai negative. Selain itu jika dikaitkan dengan hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden juga dapat terlihat, bahwa baik laki-laki maupun Perempuan memiliki hasil yang tidak jauh berbeda. Sebagian besar dari responden tersebut masih berstatus mahasiswa, sehingga permasalahan keuangan yang dihadapi oleh responden belum terlalu kompleks.

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hipotesis keempat pada penelitian ini yaitu Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel IV.10 diketahui bahwa Perencanaan Keuangan mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah diterapkan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UMS, sehingga hipotesis keempat diterima.

Perencanaan keuangan berperan penting dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Individu dengan rencana keuangan yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengelola pengeluaran, menabung, dan mengevaluasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara perencanaan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, gender dan perencanaan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil pengujian secara parsial telah membuktikan terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis pada variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dari hasil pengujian secara parsial telah membuktikan terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis pada variabel gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dari hasil pengujian secara parsial telah membuktikan terdapat pengaruh negatif dari variabel gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis pada variabel gender berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dari hasil pengujian secara parsial telah membuktikan terdapat pengaruh perencanaan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis pada variabel perencanaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut

1. Penelitian ini menggunakan empat variabel independent yang diuji yaitu Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Gender dan Perencanaan Keuangan yang kurang mencakup secara luas dalam mengukur sebuah perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis tahun 2021 dan 2022. Oleh sebab itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara menyeluruh di beberapa fakultas lainnya.
3. Penelitian ini hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Pengukuran ini mempunyai beberapa kelemahan, antara lain ketidakmampuan responden dalam memberikan informasi tambahan karena jawabannya terbatas pada pilihan yang tersedia. Selain itu, terdapat kemungkinan responden memberikan jawaban yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta terkait dengan Literasi keuangan, Gaya hidup, Gender dan Perencanaan keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
2. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah atau mengganti variabel dan juga memperluas responden diberbagai universitas, program studi guna untuk meningkatkan representativitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K. A., & Rahayu, R. A. (2022). *Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM*.
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju*.
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa.
- Eldista, E., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2020). Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 123.
- Erviyanda, V., & Prasetya, B. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat*, 1(1), 8-8.
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*.
- Luhsasi, D. I. (2021). Pengelolaan Keuangan : Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa.
- Meirisa, F., & Andreansyah, R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Penduduk Kecamatan Ilir Timur I Palembang*.
- Mustika, S. (2021). Pengaruh gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM dimasa pandemi Covid-19 menggunakan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi: Studi pada kelompok penjual roti goreng dan cakweh Desa Sumberjo Widang-Tuban.
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

- Nadya, A., Nursetiawati, S., & Jubaedah, L. (2024). Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Tata Rias Sebagai Konsumen Produk Kosmetik.
- Natalia, D. E., Murni, S. ., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Nurlelasari, N. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millennial. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 21-26.
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pinasthi, D.,H, & Nur, D.I. (2023). Dampak Literasi Keuangan, Gender, Kemampuan Akademik pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahaiswa Di Pasuruan.
- Rumianti, C., & Launtu, A. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar.
- Sari, N. (2021). *Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Life Style, dan Gender terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.
- Setianingsih, A., & Kurnianingsih, H. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Bangak*.
- Septriani, Y., Suzanna, L., & Mustika, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.
- Setianingsih, A., & Kurnianingsih, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Bangak.
- Tumangger, S. (2023). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019-2020 Universitas Jambi.
- Wati, R., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada PT. Prisma Jamintara Sidoarjo.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh gender dan kemampuan akademis terhadap literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 1-12.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.